

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (uji statistika) (Sastroasmoro & Ismael, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh karakteristik menstruasi dan kejadian anemia pada mahasiswi Asrama 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Rancangan atau desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Kata satu saat bukan berarti semua subyek diamati tepat waktu pada saat yang sama, tetapi artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Dengan demikian maka pada studi *cross sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap penelitian yang dilakukan (Sastroasmoro & Ismael, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswi Asrama 3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2019 yang berjumlah 93 orang. Sampel merupakan subunit dari populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target (Danim, 2003). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, sehingga menggunakan studi populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi:

- a. Mahasiswi Asrama 3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 2019.
- b. Tidak memiliki kelainan hematologi.
- c. Mengonsumsi makanan rutin yang disediakan pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta selama 3 bulan terakhir.

2. Kriteria Eksklusi

Tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Juni 2019
2. Tempat : Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoadmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah siklus menstruasi, lama menstruasi, jumlah darah keluar saat menstruasi, serta kadar Hb.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati (Notoadmodjo, 2012).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Penilaian
1	Karakteristik Menstruasi Mahasiswi	a. Siklus Menstruasi	Jarak hari antara hari pertama menstruasi hingga hari pertama menstruasi bulan berikutnya pada 3 bulan terakhir	Nominal	0. Normal (24-35 hari) 1. Tidak Normal (<24 hari atau >35 hari)
		b. Lama Menstruasi	Hari pertama menstruasi hingga hari bersih 3 bulan terakhir	Nominal	0. Normal (3-7 hari) 1. Tidak Normal (> 7 hari)
		c. Jumlah Darah Menstruasi	Banyaknya darah yang keluar pada menstruasi 3 bulan terakhir, diukur menggunakan piktogrammenstruasi	Nominal	0. Normal (≤ 80 ml) 1. Tidak Normal > 80 ml)
2	Kejadian AneSmia		Jumlah kadar Hemoglobin pada saat pemeriksaan. Pemeriksaan kadar Hb dilakukan saatrentang waktu hari ke-15 hingga 30	Nominal	0. Tidak Anemia (≥ 12 g/dL) 1. Anemia (<12 g/dL)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer. Data primer penelitian ini meliputi lama menstruasi, siklus menstruasi, banyak darah yang dikeluarkan selama menstruasi, dan kadar Hb darah responden dengan menggunakan alat ukur hemoglobinometer digital.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menentukan populasi yakni seluruh mahasiswa asrama 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019.
- b. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Mewawancarai responden terkait karakteristik menstruasi.
- d. Mengecek kadar Hb darah responden sebanyak satu (1) kali pada rentang waktu hari ke-15 s.d 30 sejak hari pertama menstruasi terakhir (HPMT).

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai yaitu berupa angket persetujuan responden, catatan observasi saat

wawancara karakteristik menstruasi, alat cek Hb darah elektronik, lancet, alcohol swabs, dan kapas kering.

H. Prosedur Penelitian

Langkah yang digunakan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
 - b. Studi pustaka atau studi literatur
 - c. Penyusunan proposal, dengan rincian:
 - 1) Memperoleh data studi pendahuluan
 - 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - 3) Mempresentasikan proposal penelitian
 - 4) Melakukan perbaikan
 - 5) Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penguji
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengajukan izin penelitian di Asrama 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - b. Peneliti membentuk tim enumerator yang terdiri dari 4 orang mahasiswi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester 6 Tahun Ajaran 2018/2019.
 - c. Melakukan kegiatan apersepsi dengan tim enumerator.

- d. Peneliti dan tim mendatangi asrama 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk mendapatkan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti dan tim melakukan pengambilan data dengan mewawancarai responden terkait karakteristik menstruasi serta menentukan kapan terakhir kali responden mengalami menstruasi sehingga dapat mengidentifikasi kapan fase sekresi (hari ke-15 s.d 30 sejak hari pertama menstruasi) responden.
- e. Peneliti dan tim mengecek kadar Hb darah responden sebanyak satu (1) kali pada rentang waktu hari ke-15 s.d 30 sejak hari pertama menstruasi terakhir (HPMT) menggunakan alat hemoglobinometer digital.
- f. Peneliti mengolah data yang didapatkan.
- g. Peneliti menyusun laporan penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukannya analisis data, penulis telah melakukan pengolahan terhadap data yang sudah didapatkan dari hasil pengumpulan data wawancara maupun data kadar Hb responden. Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali dari hasil pengambilan data wawancara.

Proses editing ini dilakukan di lapangan ketika penelitian dilakukan, sehingga apabila terdapat ketidaklengkapan ataupun kesalahan, data dapat segera dibenahi.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* dalam penelitian ini bermanfaat dalam pemasukan dan pengolahan data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Siklus Menstruasi

Kode 0 : Normal

Kode 1 : Tidak Normal

2) Lama Menstruasi

Kode 0 : Normal

Kode 1 : Tidak Normal

3) Jumlah Darah Keluar Saat Menstruasi

Kode 0 : Normal

Kode 1 : Tidak Normal

4) Kadar Hb Darah

Kode 0 : Tidak Anemia

Kode 1 : Anemia

c. *Transferring*

Setelah pemberian kode pada jawaban selesai, maka selanjutnya dilakukan pemindahan kode itu ke dalam master tabel.

d. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan kemudian disusun dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (uji statistika) (Sastroasmoro & Ismael, 2012). Setelah melalui proses pengolahan data, data disajikan dalam bentuk tabel agar dapat dengan mudah dimengerti dan bersifat lebih komunikatif. Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis univariat, yaitu analisis data untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan pula dalam bentuk prosentase setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase dari kategori yang diteliti

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

J. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent yang dimaksud adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan pihak responden dengan memberikan lembar persetujuan. Jika bersedia, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

a. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengancara tidak memberikan/mencantumkan nama responden pada hasil dan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan etika pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah lainnya. Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefit*). Penelitian harus memunculkan manfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian.